

**KONTRIBUSI PERILAKU KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH
TERHADAP KOMITMEN GURU DI SEKOLAH MENENGAH
KEJURUAN (SMK) NEGERI 1 KOTA PAYAKUMBUH**

SKRIPSI

*(Diajukan sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan)*



O L E H

**ANRABU YULITA
03854 / 2008**

**JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : **Kontribusi Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Komitmen Guru di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Kota Payakumbuh**

Nama : Anrabu Yulita

NIM/BP : 03854/2008

Program Studi : Manajemen Pendidikan

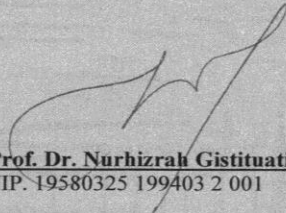
Jurusan : Administrasi Pendidikan

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2012

Disetujui oleh :

Pembimbing I



Prof. Dr. Nurhizrah Gistituati, M.Ed
NIP. 19580325 199403 2 001

Pembimbing II



Dra. Ermita, M.Pd
NIP. 19630307 198703 2 002

HALAMAN PENGESAHAN


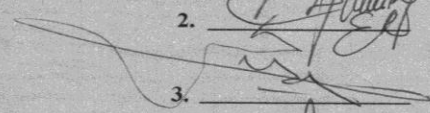
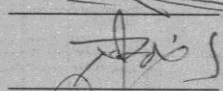
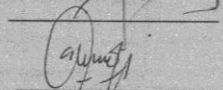
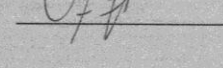
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Program
Studi Manajemen Pendidikan Jurusan Administrasi Ilmu Pendidikan Fakultas
Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

KONTRIBUSI PERILAKU KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KOMITMEN GURU DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 1 KOTA PAYAKUMBUH

Nama : Anrabu Yulita
NIM/ BP : 03854/ 2008
Program Studi : Manajemen Pendidikan
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2012

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Prof. Dr. Nurhizrah Gistituati, M. Ed	1. 
2. Sekretaris : Dra. Ermita, M. Pd	2. 
3. Anggota : Dr. Jasrial, M.Pd	3. 
4. Anggota : Dra. Nelfia Adi, M. Pd	4. 
5. Anggota : Dra. Anisah, M. Pd	5. 

ABSTRAK

Judul : Kontribusi Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Komitmen Guru di SMKN 1 Kota Payakumbuh.

Penulis : ANRABU YULITA

**Pembimbing : 1. Prof. Dr. Nurhizrah Gistituati, M.Ed
2. Dra. Ermita, M.Pd**

Hasil pengamatan penulis di SMKN 1 Kota Payakumbuh menunjukkan komitmen guru belum seperti yang diharapkan. Hal ini diduga dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah perilaku kepemimpinan Kepala Sekolah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) perilaku kepemimpinan Kepala Sekolah di SMKN 1 Kota Payakumbuh, (2) Komitmen guru di SMKN 1 Kota Payakumbuh, dan (3) kontribusi perilaku kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap komitmen guru di SMKN 1 Kota Payakumbuh.

Populasi penelitian ini adalah guru-guru di SMKN 1 Kota Payakumbuh yang berjumlah 75 orang dengan besar sampel ditentukan berdasarkan table Krejcie dan diperoleh sebanyak 63 orang guru. Alat pengumpul datanya adalah angket. Angket diuji cobakan kepada 10 orang responden yang tidak termasuk sampel, untuk mengetahui validitas dan reliabilitas angket. Dari hasil perhitungan uji coba angket diketahui angket valid dan reliabel. Data dianalisis dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment*.

Hasil analisis data penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku kepemimpinan Kepala Sekolah berada pada kategori cukup baik (65,3 dari skor ideal). Sedangkan komitmen guru berada pada kategori tinggi (84,01 dari skor ideal). Adanya kontribusi antara perilaku kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap komitmen guru di SMKN 1 Kota Payakumbuh dengan r sebesar 0,410 pada taraf kepercayaan 99%, uji t 3,51 pada taraf 99% dan kontribusi yang diberikan sebesar 16,08%.

Dari hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa adanya kontribusi antara perilaku kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap guru di SMKN 1 Kota Payakumbuh. Artinya perilaku kepemimpinan Kepala Sekolah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi komitmen guru di SMKN 1 Kota Payakumbuh.

KATA PENGANTAR

Dengan nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Penyayang. Segala puji dan syukur penulis ucapkan pada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini disusun merupakan bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan Studi Program Sarjana (S1) Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis telah menerima bantuan dan semangat dari berbagai pihak tertentu, baik berupa moril maupun materil. Untuk itu penulis sepantasnya menyampaikan terima kasih dan penghormatan yang sebesar-besarnya kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Prof. Dr. Nurhizrah Gistituati, M.Ed dan Dra. Ermita, M.Pd, selaku pembimbing, yang telah membimbing dan mengarahkan penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Kepala Sekolah dan Guru-guru, seluruh pegawai di SMK Negeri 1 Kota Payakumbuh yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Pimpinan perpustakaan beserta karyawan dan karyawan perpustakaan Fakultas Ilmu Pendidikan dan perpustakaan Universitas Negeri Padang.

7. Bapak-bapak dan Ibu-ibu serta karyawan dan karyawan Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan Universitas Negeri Padang yang telah ikut memberikan sumbangsuhnya dalam penulisan skripsi ini.
8. Terisitimewa buat Ayahanda dan Ibunda yang telah mengasuh, mendidik dan membimbing penulis dengan penuh kasih sayang, dukungan moril, materil, dan do'a, serta buat kakak yang selalu memberikan dukungan dan motivasi untuk penulis.
9. Tidak lupa kepada teman-teman seperjuangan Angkatan 2008, yang selalu memberikan bantuan dan semangat baik secara moril maupun spiritual kepada penulis.

Kepada semua pihak yang telah ikut membantu, tiada kata yang dapat penulis persembahkan selain do'a kepada Allah SWT semoga bantuan, bimbingan dan arahan serta dukungan yang telah diberikan kepada penulis, baik berupa moril maupun materil dapat bernilai ibadah disisi Allah SWT. Amiin..

Padang, Agustus 2012

Penulis

ANRABU YULITA

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Kegunaan Penelitian	8

BAB II KERANGKA TEORI

A. Komitmen Guru	9
B. Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah	16
C. Kontribusi Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Komitmen Guru	25
D. Kerangka Konseptual.....	27
E. Hipotesis Penelitian	27

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian	28
B. Defenisi Operasional	28
C. Populasi dan Sampel	29
D. Variabel Penelitian	30
E. Jenis Data dan Sumber data.....	30
F. Instrumen Penelitian	31
G. Teknik Analisa Data	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	39
B. Uji Prasyarat Hipotesis.....	44
C. Pengujian Hipotesis	45
D. Pembahasan	48

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	52
B. Saran	53

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1. Populasi Penelitian Guru SMK Negeri 1 Kota Payakumbuh.	29
2. Sampel Penelitian Guru SMK Negeri 1 Kota Payakumbuh.	30
3. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Perilaku Kepemimpinan.....	40
4. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Komitmen Guru	42
5. Tafsiran Mean Variabel Penelitian	43
6. Rangkuman Hasil Uji Normalitas Variabel.....	44
7. Anava Uji Linieritas Independen.....	46
8. Pengujian Keberartian Koefisien Korelasi Variabel X dan Variabel Y dengan Uji t	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	27
2. Histogram Frekuensi Skor Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah	40
3. Histogram Frekuensi Skor Komitmen Guru	42

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel	Halaman
1. Kisi-kisi Angket	56
2. Angket Penelitian	57
3. Petunjuk Pengisian Angket	58
4. Angket Penelitian	59
5. Analisi Hasil Uji Coba Angket Penelitian	65
6. Uji Validitas dan Reliabilitas	66
7. Tabulasi Data Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah	74
8. Tabulasi Data Komitmen Guru	75
9. Skor Mentah Hasil Penelitian	76
10. Pengolahan Data	77
11. Garis Regresi Linieritas.....	100
12. Tabel Nilai Rho dan Tabel Nilai Product Moment.....	101
13. Tabel Harga Kritik dari Rho Spearman	102
14. Tabel Z score.....	103
15. Uji Tabel t	104
16. Tabel Nilai Chi Kuadrat	105
17. Tabel Distribusi F.....	106
18. Tabel Krejcie.....	108
19. Surat Izin Penelitian	109
20. Surat Rekomendasi.....	110
21. Surat Keterangan.....	111

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu sektor terpenting dalam pembangunan bangsa Indonesia. Apalagi dalam menghadapi era globalisasi dimana persaingan dunia semakin ketat, baik dibidang ekonomi, politik, sosial, budaya ataupun dalam bidang pendidikan. Sahertian (1990:1) mengatakan bahwa pendidikan bertujuan meningkatkan kualitas manusia indonesia. Oleh sebab itulah pemerintah selalu meningkatkan kualitas pendidikan pada setiap jenjang pendidikan. Salah satu unsur penting dalam pendidikan tersebut adalah tenaga kependidikan seperti guru. Guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap upaya peningkatan kualitas pendidikan dan memegang peranan penting dalam rangka pencapaian tujuan. Untuk mencapai tujuan pendidikan itu bukanlah hal yang mudah. Oleh sebab itu diperlukan guru yang dapat menjalankan proses pendidikan tersebut.

Guru yang profesional akan mengatasi masalah yang terjadi dalam pendidikan. Menurut Maisah (2010:28) guru professional adalah guru yang mengedepankan kualitas layanan dan produknya, layanan guru harus memenuhi standarisasi kebutuhan masyarakat, bangsa, dan pengguna serta memaksimalkan kemampuan peserta didik berdasar potensi dan kecakapan yang dimiliki masing-masing individu. Sebagai pengajar guru bertanggung jawab terhadap kelancaran proses pembelajaran siswa disekolah, guru harus mampu menjalankan proses belajar mengajar yang baik. Untuk itu guru harus

bersungguh-sungguh dalam merencanakan program pembelajaran, melaksanakan program pembelajaran, dan melakukan penilaian hasil belajar yang telah dilakukan.

Tugas seorang guru begitu besar untuk mencapai tujuan pendidikan. Oleh karena itu guru hendaknya bertanggung jawab penuh dan memiliki komitmen yang tinggi dalam menjalankan setiap tugas yang diembannya, artinya guru melaksanakan tugas tersebut dengan penuh kesadaran dan bertanggung jawab serta bersungguh-sungguh tanpa paksaan ataupun karena pengawasan yang dilakukan atasan. Selain itu, komitmen juga merupakan prinsip yang harus dimiliki oleh seseorang yang berprofesi sebagai guru.

Komitmen adalah suatu hal yang sangat mendasar yang perlu dimiliki seseorang guru agar tugas yang diberikan benar-benar berjalan seoptimal mungkin, memiliki rasa tanggung jawab, baik terhadap tugas maupun terhadap siswa, memiliki loyalitas, menyediakan waktu dan kesempatan untuk membina siswa dan tugas pokoknya dengan sepenuh hati. Jadi komitmen merupakan perjanjian seseorang dengan dirinya sendiri untuk melaksanakan suatu tugas dengan penuh tanggung jawab, semangat, dan kepedulian yang tinggi. Hal ini ditegaskan oleh Sahertian (1994:46) bahwa ciri-ciri guru yang memiliki komitmen yang tinggi adalah:

1. Punya kepedulian untuk siswa dan rekan sejawat
2. Selalu menyediakan waktu, tenaga yang cukup untuk membantu siswa
3. Sangat concern terhadap orang lain dan mempedulikan orang lain

Sesuai kutipan di atas dapat diketahui bahwa guru yang memiliki komitmen yang tinggi akan meluangkan waktu dan tenaganya secara optimal dalam melaksanakan tugas, belajar dengan semangat dan penuh tanggung jawab meskipun tanpa diawasi. Dalam melaksanakan tugas, seorang guru harus memiliki komitmen yang tinggi karena tanpa komitmen yang tinggi tugas yang akan dilaksanakan guru akan sulit tercapai, artinya agar tugas yang dilaksanakan guru dapat tercapai dengan tujuan yang telah ditetapkan dibutuhkan guru yang memiliki komitmen yang tinggi.

Dari hasil pengamatan penulis di SMK N 1 Kota Payakumbuh diperoleh informasi bahwa komitmen guru dalam melaksanakan tugas masih kurang, ini dapat dilihat dari fenomena-fenomena yang terjadi antara lain:

1. Adanya sebagian guru yang terlambat masuk kelas pada jam pelajaran. Ini terlihat ketika, guru masuk dan keluar kelas tidak tepat waktu sehingga banyaknya siswa yang berkeliaran diluar kelas pada jam pelajaran berlangsung. Hal ini akan dapat mengganggu keefektifan mengajar dan merusak tata tertib atau peraturan yang ada disekolah.
2. Guru jarang memberikan waktu untuk melakukan bimbingan dan kurang peduli kepada siswa. Ini terlihat ketika ada siswa yang bermasalah, guru langsung memberikan kepada guru BK dan wali kelas karena beranggapan itu adalah tugas guru BK atau wali kelas.
3. Masih adanya guru yang kurang bersungguh-sungguh dalam membuat program tahunan, program semester, silabus dan RPP. Hal ini dapat dilihat dari proses belajar mengajar, disini guru hendaknya mempunyai

mempunyai silabus untuk mengembangkan RPP sebagai panduan untuk melaksanakan pembelajaran tapi kenyataannya ada sebagian guru yang menunda-nunda dalam membuat RPP.

4. Adanya sebagian guru yang kurang bertanggung jawab terhadap tugas. Hal ini terlihat ketika guru memberikan latihan untuk siswa didalam kelas kemudian guru meninggalkan kelas untuk bercerita dengan guru lainnya sewaktu proses belajar mengajar berlangsung.

Menurut Nawawi dan Martini (1993:161) komitmen selain tumbuh dari diri masing-masing, juga dipengaruhi oleh kepala sekolah sebagai pemimpin. Berdasarkan pendapat ini, dapat dikatakan bahwa kepemimpinan akan dapat meningkatkan komitmen guru dalam melaksanakan tugasnya. Keberhasilan suatu organisasi sangat tergantung kepada mutu kepemimpinan yang terdapat dalam organisasi yang bersangkutan. Hal ini sesuai dengan pendapat Siagian (1994:145) bahwa seorang pemimpin yang efektif adalah pemimpin yang mampu menunjukkan jalan yang dapat ditempuh oleh para bawahannya sehingga gerak maju dari posisi sekarang ke posisi yang diinginkan di masa yang akan datang dapat berjalan dengan mulus.

Kepemimpinan kepala sekolah tersebut jika dikaitkan dengan perilaku kepala sekolah, maka dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah yang baik adalah kepala sekolah yang senantiasa memperlihatkan tingkah laku yang berpegang teguh pada nilai-nilai dan norma-norma yang ada, berkomunikasi dengan bawahan, membuat keputusan dan kepala sekolah hendaknya mampu memberikan contoh yang baik karena setiap gerak kepala sekolah menjadi

contoh bagi guru. Perilaku kepemimpinan kepala sekolah yang baik akan mampu mendorong meningkatkan komitmen guru. Jadi perilaku kepemimpinan adalah sikap atau tindakan yang dilakukan seorang pemimpin dalam kegiatan sehari-harinya untuk mempengaruhi bawahannya.

Namun fenomena perilaku kepemimpinan yang dilihat di SMK N 1 Kota Payakumbuh antara lain:

1. Kepala sekolah kurang mau mendengarkan dan memperhatikan dengan sungguh-sungguh setiap permasalahan yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat karena kurangnya komunikasi dari atasan kepada bawahannya sehingga permasalahan-permasalahan yang muncul tidak dapat diatasi.
2. Kepala sekolah cenderung membuat keputusan berdasarkan pemikirannya sendiri tanpa melibatkan bawahannya. Hal ini dapat dilihat ketika kepala sekolah mengumumkan kepada guru untuk dapat menghadiri rapat tapi kepala sekolah tidak menentukan jam berapa diadakan rapat tersebut.
3. Kepala sekolah kurang menghargai apa yang telah dilakukan oleh bawahannya. Hal ini dapat terlihat ketika guru ingin bertemu kepala sekolah dan telah menunggu kepala sekolah tetapi kepala sekolah tidak menghiraukan kepentingan guru padahal kepala sekolah adalah contoh atau teladan bagi guru disekolah.

Berdasarkan fenomena-fenomena di atas penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai “Kontribusi Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Komitmen Guru di SMK N 1 Kota Payakumbuh”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, guru sebagai pelaksana pendidikan memberikan pengaruh terhadap hasil pendidikan. Artinya guru mempunyai peranan penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Agar guru mampu melaksanakan tugas dan kewajiban sesuai dengan yang diharapkan diperlukan komitmen yang tinggi dalam dirinya. Ini menunjukkan bahwa tanpa komitmen yang tinggi tugas yang akan dilaksanakan sulit dicapai dengan baik. Permasalahan yang timbul berdasarkan fenomena di atas dapat diidentifikasi masalah komitmen guru adalah :

1. Adanya sebagian guru yang terlambat masuk kelas pada jam pelajaran.
2. Guru jarang memberikan waktu untuk melakukan bimbingan dan kurang peduli kepada siswa.
3. Masih adanya guru yang kurang bersungguh-sungguh dalam membuat program tahunan, program semester, silabus dan RPP.
4. Adanya sebagian guru yang kurang bertanggung jawab terhadap tugas.

Guru dalam melaksanakan tugasnya diduga dipengaruhi oleh banyak faktor antara lain : kepemimpinan, motivasi, iklim sekolah, tingkat penghasilan dan moral kerja. Salah satu faktor yang mempengaruhi tugas guru sebagai pengajar adalah kepemimpinan kepala sekolah yang di khususkan kepada perilaku kepemimpinan kepala sekolah. Permasalahan yang timbul berdasarkan fenomena di atas dapat diidentifikasi masalah perilaku kepemimpinan kepala sekolah adalah adalah:

1. Kepala sekolah kurang mau mendengarkan dan memperhatikan dengan sungguh-sungguh setiap permasalahan yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran.
2. Kepala sekolah cenderung membuat keputusan berdasarkan pemikirannya sendiri tanpa melibatkan bawahannya.
3. Kepala sekolah kurang menghargai apa yang telah dilakukan oleh bawahannya.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat faktor yang mempengaruhi komitmen guru dan berdasarkan fenomena masalah di lapangan, penulis membatasi penelitian ini dengan faktor perilaku kepemimpinan. Maka penulis membatasi penelitian ini pada “Kontribusi Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Komitmen Guru pada SMK N 1 Kota Payakumbuh”.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas dapat dirumuskan masalah yang diteliti dan secara lebih spesifik adalah:

1. Bagaimanakah gambaran komitmen guru di SMK N 1 Kota Payakumbuh.
2. Bagaimanakah gambaran perilaku kepemimpinan kepala sekolah di SMKN 1 Kota Payakumbuh.
3. Apakah perilaku kepemimpinan kepala sekolah berkontribusi terhadap komitmen guru di SMK N 1 Kota Payakumbuh.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang:

1. Mendeskripsikan komitmen guru di SMK N 1 Kota Payakumbuh.
2. Mendeskripsikan perilaku kepemimpinan kepala sekolah di SMK N 1 Kota Payakumbuh.
3. Kontribusi perilaku kepemimpinan kepala sekolah terhadap komitmen guru di SMK N 1 Kota Payakumbuh.

F. Kegunaan Penelitian

Kegunaan hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan informasi bagi:

1. Kepala sekolah SMK N 1 Kota Payakumbuh dalam menetapkan perilaku kepemimpinan kepala sekolah yang sesuai dengan yang diharapkan.
2. Guru SMK N 1 Kota Payakumbuh sebagai informasi untuk meningkatkan komitmen guru.
3. Pengawas sekolah untuk membina kepala sekolah agar kepala sekolah dapat meningkatkan komitmen guru
4. Peneliti untuk mengetahui kontribusi perilaku kepemimpinan kepala sekolah terhadap komitmen guru di SMK N 1 Kota Payakumbuh.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis tentang kontribusi perilaku kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap komitmen guru di SMKN 1 Kota Payakumbuh dapat diambil simpulan sebagai berikut :

1. Komitmen guru di SMKN 1 Kota Payakumbuh berada pada kategori tinggi (84,01%). Ini berarti bahwa di SMKN 1 Kota Payakumbuh sudah mempunyai komitmen tinggi.
2. Perilaku kepemimpinan Kepala Sekolah di SMKN 1 Kota Payakumbuh berada pada kategori cukup baik (65,3%). Ini berarti bahwa perilaku kepemimpinan Kepala Sekolah di SMKN 1 Kota Payakumbuh cukup baik.
3. Adanya kontribusi antara perilaku kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap komitmen guru di SMKN 1 Kota Payakumbuh sebesar 16,08%.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Komitmen guru di SMKN 1 Kota Payakumbuh berada pada kategori tinggi. Untuk itu diharapkan perlunya meningkatkan hasil kerja guru yang terkait dengan pelaksanaan tugasnya dan disini Kepala Sekolah harus menerapkan perilaku kepemimpinan yang efektif dan baik bagi guru untuk masa mendatang. Selain itu guru juga harus menguasai kompetensi-kompetensi yang harus dimilikinya dan meningkatkan kemampuan dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan ataupun mengevaluasi pembelajaran.
2. Hasil penelitian menunjukkan perilaku kepemimpinan Kepala Sekolah di SMKN 1 Kota Payakumbuh berada pada kategori cukup baik. Untuk itu diharapkan Kepala Sekolah dapat menerapkan perilaku kepemimpinan dengan baik sehingga guru dalam melaksanakan tugasnya menjadi lebih baik lagi. Hal ini dapat dilakukan dengan cara dimana Kepala Sekolah harus lebih sering memperhatikan kematangan atau kesiapan guru.
3. Dengan diketahuinya antara perilaku kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap komitmen guru mempunyai hubungan yang positif dan mempunyai keberartian, maka diharapkan kepala sekolah untuk dapat menerapkan perilaku kepemimpinannya dengan baik demi meningkatkan komitmen guru dalam menjalankan tugasnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian suatu Pendidikan Praktis (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azis Wahab, Abdul. 2008. *Anatomi Organisasi dan Kepemimpinan Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Bafadal, Ibrahim. 2008. *Peningkatan Profesional Guru Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Danim, Sudarwan. 2001. *Motivasi Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok*.
- Djuzak, Ahmad. 1992. *Disiplin Dan Tata Tertip sekolah*. Mutu. No. I. No. III. Edisi Oktober-Desember 1992.
- Griffin, Ricky. 2004. *Manajemen*. Jakarta: Erlangga.
- Hasibuan, Melayu. 2003. *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Jakarta: Erlangga.
- Konopaske, Robert. 2006. *Perilaku dan Manajemen Organisasi*. Jakarta: Erlangga.
- Maisah. 2010. *Standarisasi Kinerja Guru*. Jakarta: GP Press.
- Mulyasa. 2011. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nawawi, Hadari dan Martini, Hadari. 1993. *Kepemimpinan yang Efektif*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Pers.
- Pasolong, Harbani. 2008. *Kepemimpinan Birokrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Purwanto, Ngalm. 2009. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rivai, Veithzal. 2006. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Robbins, Stephen. 2004. *Manajemen*. Jakarta: Indeks Grup Gramedia.
- Sahertian, Piet. A. 1994. *Profil Pendidikan Profesional*. Jakarta: Andi Offset Yogyakarta.